



**KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**

KEPUTUSAN
KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
NOMOR: KEP/257/IV/2019

TENTANG

KURIKULUM
TRAINING OF FACILITATOR (TOF)
PELATIH KADER BELA NEGARA

DITETAPKAN DI JAKARTA
PADA TANGGAL 30 APRIL 2019

DAFTAR ISI

KURIKULUM *TRAINING OF FACILITATOR (TOF)* PELATIH KADER BELA NEGARA

1. KEPUTUSAN KABADIKLAT KEMHAN
2. PROGRAM PENDIDIKAN (PP) (LAMPIRAN I)
3. RANGKA PELAJARAN POKOK (RPP) (LAMPIRAN II)
4. ACARA PENDIDIKAN (AP) (LAMPIRAN III)
5. HARGA NILAI (HN) (LAMPIRAN IV)
6. PEDOMAN PENGOPERASIAN KURIKULUM (PPK) (LAMPIRAN V)



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
NOMOR: KEP/257/IV/2019

TENTANG

KURIKULUM
TRAINING OF FACILITATOR (TOF) PELATIH KADER BELA NEGARA

KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN,

- Menimbang : bahwa untuk kelancaran pelaksanaan *Training of Facilitator (ToF)* Pelatih Kader Bela Negara perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Kemhan tentang Kurikulum *Training Of Facilitator (ToF)* Pelatih Kader Bela Negara.
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 tentang Pedoman Pembinaan Kesadaran Bela Negara;
2. Peraturan Menteri Pertahanan RI Nomor 2 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertahanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 444);
3. Peraturan Kabadiklat Kemhan Nomor 02 Tahun 2017 tentang Mekanisme Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan/ Kursus di Lingkungan Badiklat Kemhan;
4. Keputusan Kabadiklat Kemhan Nomor: KEP/1100/X/2010 tanggal 6 Oktober 2010 tentang Pedoman Pembinaan Kurikulum Kursus di Lingkungan Badiklat Kemhan;
5. Keputusan Kabadiklat Kemhan Nomor: KEP/1092/VII/2011 tanggal 27 Juli 2011 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan dan Pelatihan di Lingkungan Badiklat Kemhan;
6. Keputusan Kabadiklat Kemhan Nomor KEP/709/XII/2018 tanggal 19 Desember 2018 tentang Program Kerja dan Anggaran Badiklat Kemhan TA. 2019
- . 7. Keputusan Kabadiklat Kemhan Nomor KEP/714/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Program Kerja dan Anggaran Pusediklat Bela Negara Badiklat Kemhan TA. 2019
- Memperhatikan : Hasil rapat pembahasan Kurikulum *Training of Facilitator (ToF)* Pelatih Kader Bela Negara.

MEMUTUSKAN ...

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEMENTERIAN PERTAHANAN TENTANG KURIKULUM *TRAINING OF FACILITATOR* (TOF) PELATIH KADER BELA NEGARA.

KESATU : Mengesahkan Kurikulum *Training of Facilitator* (ToF) Pelatih Kader Bela Negara sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini masing-masing terdiri atas:

1. Lampiran I Program Pendidikan (PP).
2. Lampiran II Rangka Pelajaran Pokok (RPP).
3. Lampiran III Acara Pendidikan (AP).
4. Lampiran IV Harga Nilai (HN).
5. Lampiran V Pedoman Pengoperasian Kurikulum (PPK).

KEDUA : Keputusan ini digunakan sebagai dasar dalam penyelenggaraan *Training of Facilitator* (ToF) Pelatih Kader Bela Negara di Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

KEEMPAT : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya

KELIMA : Keputusan ini disampaikan kepada Kapusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEENAM : Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Sekjen Kemhan
2. Dirjen Pothan Kemhan
3. Karopeg Setjen Kemhan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 April 2019

Kepala
Badan Pendidikan dan Pelatihan,



Ida Bagus Purwalaksana, S.I.P, M.M.
Mayor Jenderal TNI

PROGRAM PENDIDIKAN (PP)

- I. Nama Pendidikan : *Training of Facilitator* (ToF) Pelatih Kader Bela Negara
- II. Kode Pendidikan : 40502
- III. Lama Pendidikan : 10 Hari, 100 Jam Pelajaran @ 45 Menit
- IV. Kegiatan : Di dalam kelas dan di luar kelas (Lapangan)
- V. Pendekatan Pembelajaran : Andragogi
- VI. Deskripsi Singkat. *Training of Facilitator* (ToF) Pelatih Kader Bela Negara adalah Pelatihan bagi Fasilitator diberikan untuk mendidik dan melatih calon fasilitator yang disiapkan untuk memfasilitasi pelatihan-pelatihan bela negara dengan sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi melalui pengetahuan tentang pengantar bela negara, wawasan kebangsaan (empat konsensus dasar bangsa), pengetahuan sejarah perjuangan bangsa, pengetahuan sistem pertahanan semesta (Sishanta), pengetahuan pembangunan karakter bangsa, pengetahuan kepemimpinan berwawasan bela negara, pengetahuan bahaya narkoba dan penanggulangannya, pengetahuan bahaya terorisme dan radikalisme serta penanggulangannya, *proxy war*, cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, setia kepada pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban untuk bangsa dan negara, kemampuan awal bela negara, aturan baris berbaris, keprotokolan, kewaspadaan dini, dasar-dasar kepelatihan, metode pengajaran, teknik komunikasi dan presentasi, *micro teaching*, *management of training*, teknik penyusunan persiapan mengajar dan teknik penyusunan rencana latihan dan rencana lapangan.
- VII. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti *Training of Facilitator* (ToF) Pelatih Kader Bela Negara ini diharapkan peserta pelatihan sebagai fasilitator memiliki kemampuan awal bela negara dengan sikap dan perilaku yang dijiwai Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme, jiwa pemimpin, karakter, wawasan, kewaspadaan, ketahanan, cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara, rela berkorban demi bangsa dan negara, berkemampuan awal bela negara untuk ditumbuhkembangkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta memiliki kualifikasi yang dipersyaratkan sebagai peserta *Training of Facilitator* (ToF) Pelatih Kader Bela Negara.
- VIII. Sasaran dan Indikator Keberhasilan.
 1. Sasaran diklat:
 - a. Terwujudnya peserta *Training of Facilitator* (ToF) yang memiliki pengetahuan tentang pengantar bela negara, wawasan kebangsaan, sejarah perjuangan bangsa, pembangunan karakter bangsa, sistem pertahanan semesta, kepemimpinan berwawasan bela negara, bahaya narkoba dan penanggulangannya, terorisme dan radikalisme serta penanggulangannya dan pengetahuan tentang *proxy war*.
 - b. Terwujudnya ...

- b. Terwujudnya peserta *Training of Facilitator* (ToF) yang memiliki rasa cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, setia kepada Pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban untuk bangsa dan negara, kemampuan awal bela negara.
 - c. Terwujudnya peserta *Training of Facilitator* (ToF) yang memiliki keterampilan dasar bela negara berupa menguasai baris berbaris, keprotokolan, kewaspadaan dini, dasar-dasar kepelatihan, metode pengajaran, teknik komunikasi dan presentasi, *micro teaching*, *manajemen of training*, teknik penyusunan persiapan mengajar dan teknik penyusunan rencana latihan dan rencana lapangan.
 - d. Terwujudnya peserta *Training of Facilitator* (ToF) yang memiliki kemampuan dalam menyelenggarakan upacara pembukaan dan penutupan dengan benar.
2. Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti *Training of Facilitator* (ToF) ini diharapkan peserta mampu:
- a. Memahami pengetahuan tentang pengantar bela negara, wawasan kebangsaan (empat konsensus dasar bangsa), sejarah perjuangan bangsa, pembangunan karakter bangsa, sistem pertahanan semesta, kepemimpinan berwawasan bela negara, bahaya narkoba dan penanggulangannya, terorisme dan radikalisme serta penanggulangannya dan pengetahuan tentang *proxy war*.
 - b. Mengaktualisasi nilai-nilai dasar bela negara, yang meliputi:
 - 1) Cinta Tanah Air.
 - 2) Kesadaran Berbangsa dan Bernegara.
 - 3) Setia kepada Pancasila sebagai Ideologi Negara.
 - 4) Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara.
 - 5) Kemampuan Awal Bela Negara.
 - c. Keterampilan Dasar Bela Negara, yang meliputi:
 - 1) Teknik Penyelenggaraan kegiatan Baris Berbaris.
 - 2) Keprotokolan.
 - 3) Kewaspadaan Dini.
 - 4) Dasar-dasar Kepelatihan.
 - 5) Metode Pengajaran.
 - 6) Teknik Komunikasi dan Presentasi.
 - 7) *Micro Teaching*.
 - 8) *Management of Training*.
 - 9) Teknik Penyusunan Persiapan Mengajar.
 - 10) Teknik Penyusunan Rencana Latihan dan Rencana Lapangan.

IX. Penyelenggaraan *Training of Facilitator* (ToF).

1. Pola Penyelenggaraan *Training of Facilitator* (ToF).

- a. *Training of Facilitator* (ToF) Pelatih Kader Bela Negara diselenggarakan oleh Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan atau Badiklat dan Pusdiklat di Kementerian/Lembaga/satuan TNI yang telah memenuhi 10 Komponen Diklat dan terstandarisasi oleh Badiklat Kemhan.
- b. Diklat diawali dengan upacara pembukaan dan dilanjutkan dengan proses belajar mengajar serta diakhiri dengan upacara penutupan.
- c. Diklat dilaksanakan selama 10 Hari, 100 Jam Pelajaran @ 45 Menit.

2. Materi *Training of Facilitator* (ToF).

a. Bidang Studi Dasar.

- 1) Pengantar Bela Negara.
- 2) Pengetahuan tentang Wawasan Kebangsaan (Empat Konsensus Dasar Bangsa).
- 3) Pengetahuan Sejarah Perjuangan Bangsa.
- 4) Pengetahuan tentang Sistem Pertahanan Semesta (Sishanta).
- 5) Pengetahuan tentang Pembangunan Karakter Bangsa.
- 6) Pengetahuan tentang Kepemimpinan Berwawasan Bela Negara.
- 7) Pengetahuan tentang Bahaya Narkoba dan Penanggulangannya
- 8) Pengetahuan tentang Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulangannya.
- 9) Pengetahuan tentang *Proxy War*.

b. Bidang Studi Inti.

- 1) SBS. Tataran Dasar Bela Negara, antara lain:
 - a) Cinta Tanah Air.
 - b) Kesadaran Berbangsa dan Bernegara.
 - c) Setia kepada Pancasila sebagai Ideologi Negara.
 - d) Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara.
 - e) Kemampuan Awal Bela Negara.
- 2) SBS. Keterampilan Dasar Bela Negara, antara lain:
 - a) Teknik Penyelenggaraan kegiatan Baris Berbaris.
 - b) Keprotokolan.
 - c) Kewaspadaan Dini.
 - d) Dasar-dasar Kepelatihan.
 - e) Metode Pengajaran.
 - f) Teknik Komunikasi dan Presentasi.
 - g) *Micro Teaching*.
 - h) *Management of Training*.
 - i) Teknik Penyusunan Persiapan Mengajar.
 - j) Teknik Penyusunan Rencana Latihan dan Rencana Lapangan.

c. Bidang ...

- c. Bidang Studi Pendukung.
 - 1) Muatan Lokal/Jam Pimpinan.
 - 2) Bimbingan dan Pengasuhan.
 - 3) Pembukaan dan Penutupan.

3. Metode Pengajaran. Sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai, maka pendekatan pembelajaran yang digunakan pada *Training of Facilitator* (ToF) Pelatih Kader Bela Negara adalah pendekatan pembelajaran Andragogi. Dalam hal ini peserta dipacu berpartisipasi secara aktif saling asah, asih dan asuh di antara sesama peserta maupun antara peserta dengan pelatih/widyaiswara. Dalam penerapan pendekatan pembelajaran Andragogi perlu dipahami hal-hal sebagai berikut:
 - a. Peserta diperlakukan sebagai orang dewasa.
 - b. Peserta dilibatkan dalam proses belajar-mengajar melalui komunikasi dua arah sehingga memberi kesempatan kepada setiap peserta untuk menyumbangkan pikiran dan pengalamannya serta menunjukkan kemampuannya.
 - c. Kekayaan akan wawasan pengetahuan peserta merupakan potensi yang positif dalam proses belajar-mengajar yang berorientasi pada masalah-masalah aktual yang dihadapi peserta. Berdasarkan pendekatan tersebut, maka metode yang digunakan dalam proses belajar-mengajar adalah ceramah, diskusi, praktik di lapangan dan pemberian contoh-contoh.

4. Pembagian Jumlah Jam Pelajaran (JP).
 - a. Bidang Studi Dasar (26%) : 26 JP.
 - b. Bidang Studi Inti (64%) : 64 JP.
 - c. Bidang Studi Pendukung (10%) : 10 JP.

5. Tenaga Pendidik. Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran *Training of Facilitator* (ToF) bagi Tenaga Pelatih Bela Negara ini, ditetapkan kriteria penugasan bagi pejabat struktural, fungsional (widyaiswara) dan pelatih dengan persyaratan sebagai berikut:
 - a. Memiliki kompetensi dan menguasai materi yang diajarkan.
 - b. Terampil dalam mengajar secara sistematis, efektif dan efisien.
 - c. Mampu menggunakan metode dan media yang relevan dengan tujuan pembelajaran.
 - d. Memiliki kompetensi kepribadian, profesional, pedagogik dan sosial.

6. Bimbingan dan Pengasuhan. Bimbingan dan pengasuhan merupakan suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dalam usaha mencapai sasaran pendidikan dan pelatihan secara keseluruhan yaitu membentuk sikap kepribadian, sikap fisik dan kemampuan intelektual peserta sehingga pada akhir pendidikan dan pelatihan telah memiliki kemampuan dan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

a. Sasaran ...

a. Sasaran.

- 1) Mengerti tentang materi pelajaran yang diberikan.
- 2) Dapat secara terbatas menjelaskan materi ajaran yang diberikan.
- 3) Dapat mempraktikkan dengan benar materi yang diberikan.

b. Teknik.

- 1) Bimbingan dan pengasuhan sikap dan perilaku menggunakan keteladanan dan pengarahan.
- 2) Dalam proses pembelajaran menggunakan teknik mendatangi peserta.
- 3) Tenaga bimbingan dan pengasuhan dari tenaga organik.

7. Fasilitas Diklat. Fasilitas diklat yang diperlukan meliputi:

a. Prasarana:

- 1) Aula.
- 2) Ruang kelas *Out Door* (lapangan).
- 3) Ruang kelas *In Door*.
- 4) Ruang diskusi.
- 5) Ruang seminar.
- 6) Ruang kantor.
- 7) Ruang komputer.
- 8) Asrama bagi peserta.
- 9) Perpustakaan.
- 10) Ruang makan.
- 11) Fasilitas olahraga.
- 12) Fasilitas rekreasi.
- 13) Unit kesehatan.
- 14) Tempat ibadah.
- 15) Toko koperasi.

b. Sarana:

- 1) Papan tulis.
- 2) *Flip chart*.
- 3) *Overhead projector*.
- 4) *Sound system*.
- 5) TV dan video.
- 6) Kaset, *Compact disc*.
- 7) Perekam.
- 8) *LCD Projector*.
- 9) Jaringan *Wireless Fidelity (Wi-fi)*.
- 10) Buku referensi.

- 11) Modul/bahan ajar.
- 12) Bank kasus.
- 13) Teknologi multimedia.
- 14) Papan tulis.
- 15) Spidol.

8. Evaluasi. Evaluasi dilakukan terhadap tiga komponen sebagai berikut:

a. Subyek Pembinaan Kepribadian. Evaluasi terhadap subyek pembina kepribadian dilakukan melalui pengamatan terhadap peserta tentang ada tidaknya perubahan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi terhadap subyek pembina kepribadian dilakukan pada saat evaluasi pasca Diklat meliputi aspek-aspek:

- 1) Integritas, jujur, religius.
- 2) Kedisiplinan, tugas tanggung jawab.
- 3) Keberanian, pantang menyerah.
- 4) Kerjasama, demokratis.
- 5) Prakarsa, kepemimpinan.

b. Subyek pembinaan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Evaluasi terhadap subyek pembinaan ilmu pengetahuan dan keterampilan dilakukan melalui pemberian kuis, penugasan dan tanya jawab pada saat materi-materi diberikan meliputi aspek-aspek:

- 1) Kemampuan dalam menyerap pengetahuan.
- 2) Aktif dalam kelas/diskusi.
- 3) Implementasi lapangan/Praktik.

c. Subyek Pembinaan Jasmani. Evaluasi terhadap subyek Pembinaan Jasmani dilakukan melalui:

- 1) Pengamatan pada saat melaksanakan senam pagi selama mengikuti Diklat.
- 2) Pembinaan Jasmani selama Diklat.

X. Persyaratan Peserta.

1. Persyaratan.

- a. Warga Negara Indonesia (WNI) yang memperoleh rekomendasi dari Kepala Instansi terkait sebagai Pelatih Kader Bela Negara.
- b. Sesuai keinginan sendiri (sukarela).
- c. Usia 19 tahun sampai dengan 50 tahun.
- d. Sehat jasmani dan rohani.
- e. Tidak sedang menjalani proses hukum.

2. Kelengkapan ...

2. Kelengkapan Administrasi.
 - a. Surat Perintah dari Kepala Instansi Terkait.
 - b. Surat Keterangan Kesehatan dari pejabat yang berwenang.
 - c. Salinan Riwayat Hidup.
 - d. Salinan Ijazah terakhir.
 - e. Pakaian menggunakan PDL dan topi rimba.

XI. Ketentuan Peserta.

1. Selama mengikuti diklat, peserta tidak diperbolehkan keluar dari Pusdiklat tanpa ijin dari Pembina/penyelenggara diklat.
2. Peserta diklat yang telah menyelesaikan seluruh program dengan baik, akan diberikan sertifikat.
3. Peserta yang tidak dapat menyelesaikan program sampai akhir tidak akan diberikan sertifikat.

XII. Kualifikasi Keluaran. Kualifikasi keluaran *Training of Facilitator (ToF)* bagi Tenaga Pelatih Bela Negara memiliki:

1. Kemampuan dan penguasaan sebagai Pelatih Kader Bela Negara yang memiliki pengetahuan tentang pengantar bela negara, nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari empat konsensus dasar bangsa, sejarah perjuangan bangsa, pembangunan karakter bangsa, sistem pertahanan semesta, kepemimpinan berwawasan bela negara, bahaya narkoba dan penanggulangannya, terorisme dan radikalisme dan penanggulangannya, serta *proxy war*.
2. Kemampuan dan karakterisasi rasa cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, setia kepada Pancasila sebagai ideologi negara dan rela berkorban untuk bangsa dan negara dan kemampuan awal bela negara.
3. Keterampilan dan penguasaan tentang peraturan baris berbaris, keprotokolan, kewaspadaan dini, dasar-dasar kepelatihan, metode pengajaran, teknik komunikasi dan presentasi, *micro teaching* dan *management of training*, teknik penyusunan persiapan mengajar dan teknik penyusunan rencana latihan dan rencana lapangan.

Kepala
Badan Pendidikan dan Pelatihan,



Ida Bagus Purwalaksana, S.I.P, M.M.
Mayor Jenderal TNI

RANGKA PELAJARAN POKOK (RPP)

Nama Diklat : *Training of Facilitator (ToF)* Pelatih Kader Bela Negara
 Kode Diklat : 40502
 Lama Diklat : 10 Hari, 100 Jam Pelajaran @45 Menit
 Kegiatan : Di dalam kelas dan di luar kelas (Lapangan)
 Pendekatan Pembelajaran : Andragogi

NOMOR		MATERI DIKLAT	BOBOT (%)	JAM PELAJARAN				KATEGORI	
URUT	KODE			BS	SBS	T/C	P/D		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
I.	1000	BIDANG STUDI DASAR	26%	26					
1.		SBS. Kejuangan							
a.	1001	Pengantar Bela Negara			2	2	-	Penting	
b.	1002	Pengetahuan tentang Wawasan Kebangsaan (Empat Konsensus Dasar Bangsa)			4	3	1	Penting	
c.	1004	Pengetahuan Sejarah Perjuangan Bangsa			3	3	-	Penting	
d.	1003	Pengetahuan tentang Sistem Pertahanan Semesta (Sishanta)			4	2	2	Penting	
2.		SBS. Kepemimpinan							
a.	1014	Pengetahuan tentang Pembangunan Karakter Bangsa			4	2	2	Penting	
b.	1005	Pengetahuan tentang Kepemimpinan berwawasan Bela Negara			3	2	1	Penting	
3.		SBS. Kewaspadaan Nasional							
a.	1006	Pengetahuan tentang Bahaya Narkoba dan Penanggulangannya				2	2	-	Penting
b.	1007	Pengetahuan tentang Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulangannya				2	2	-	Penting
c.	1018	<i>Proxy War</i>				2	2	-	Penting
II.	2000	BIDANG STUDI INTI	64%	64					
1.		SBS. Nilai-nilai Dasar Bela Negara							
a.	2001	Cinta Tanah Air			5	3	2	Mutlak	
b.		Kesadaran Berbangsa dan Bernegara						Mutlak	
c.		Setia kepada Pancasila sebagai Ideologi Negara						Mutlak	
d.		Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara						Mutlak	
e.		Kemampuan Awal Bela Negara						Mutlak	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
2.		SBS. Keterampilan Dasar Bela Negara						
a.	2007	Teknik Penyelenggaraan kegiatan Baris berbaris			6	-	6	Mutlak
b.	2008	Keprotokolan			2	-	2	Mutlak
c.	2003	Kewaspadaan Dini			3	2	1	Mutlak
d.	2019	Dasar-dasar Kepelatihan			5	3	2	Mutlak
e.	2021	Metode Pengajaran			3	2	1	Mutlak
f.	2022	Teknik Komunikasi dan Presentasi			3	2	1	Mutlak
g.	2024	<i>Micro Teaching</i>			10	-	10	Mutlak
h.	2025	<i>Management Of Training</i>			3	2	1	Mutlak
i.	2034	Teknik Penyusunan Persiapan Mengajar			12	2	10	Mutlak
j.	2035	Teknik Penyusunan Rencana Latihan dan Rencana Lapangan			12	2	10	Mutlak
III.	3000	BIDANG STUDI PENDUKUNG	10%	10				
1.	3001	Muatan lokal/Jam Pimpinan			2	2	-	Faedah
2.	3004	Bimbingan dan Pengasuhan			6	-	6	Faedah
3.	3008	Pembukaan dan Penutupan			2	-	2	Faedah
Jumlah Jam Pelajaran (JP)			100%	100	100	40	60	

Keterangan:

BS = Bidang Studi
SBS = Sub Bidang Studi
T/C = Teori/Ceramah
P/D = Praktik/Diskusi

Kepala
Badan Pendidikan dan Pelatihan,

Ida Bagus Purwalaksana, S.I.P, M.M.
Mayor Jenderal TNI

ACARA PENDIDIKAN (AP)

Nama Pendiidkan : *Training of Facilitator (ToF)* Pelatih Kader Bela Negara
 Kode Pendidikan : 40502
 Lama Pendidikan : 10 Hari, 100 Jam Pelajaran @ 45 Menit
 Kegiatan : Di dalam kelas dan di luar kelas (Lapangan)
 Pendekatan Pembelajaran : Andragogi

NOMOR		MATERI DIKLAT	TUJUAN PENDIDIKAN	POKOK BAHASAN	JAM PELAJARAN				REFERENSI
URUT	KOD E				BS	SBS	T/ C	P/ D	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I.	1000	BIDANG STUDI DASAR			26				
1.		SBS. Kejuangan							
a.	1001	Pengantar Bela Negara	Setelah mengikuti pembelajaran peserta mengerti tentang Kebijakan Bela Negara	1) Pendahuluan 2) Sejarah Bela Negara 3) Dasar Hukum Bela Negara 4) Agenda prioritas pemerintah 2014-2019 tentang Revolusi Karakter Bangsa 5) Kebijakan umum Pertahanan Negara 2015-2019 6) Kebijakan penyelenggaraan Pertahanan Negara 2015-2019 7) Penutup		2	2	-	- UU No. 3 Tahun 2002 tentang Hanneg - Perpres No. 97 Tahun 2015 tentang Jakum Hanneg - Permenhan No. 32 tentang PKBN
b.	1002	Pengetahuan tentang Wawasan Kebangsaan (Empat Konsensus Dasar Bangsa)	Setelah mengikuti pembelajaran peserta diklat mengerti tentang Wawasan Kebangsaan (Empat Konsensus Dasar Bangsa)	1) Pendahuluan 2) Nilai-nilai Pancasila 3) UUD RI1945 4) Bhinneka Tunggal Ika 5) Nilai-nilai NKRI 6) Penutup		4	3	1	- Buku Induk Nilai-nilai Kebangsaan - Modul tentang Nilai-nilai Pancasila - Modul tentang UUD Tahun 1945 - Modul tentang Sesanti Bhinneka Tunggal Ika - Modul tentang Nilai-nilai NKRI

c. 1004 Pengetahuan ...

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
c.	1004	Pengetahuan tentang Sejarah Perjuangan Bangsa	Setelah mengikuti pembelajaran peserta diklat memahami tentang Sejarah Perjuangan Bangsa	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendahuluan 2) Perjalanan Sejarah Bangsa 3) Sejarah Perjuangan Sebelum, Masa, Pasca Kemerdekaan 4) Tokoh-tokoh Pejuang Kemerdekaan 5) Mengenal tempat bersejarah Pusat/Daerah (Lubang Buaya, Pusjarah, dll) 6) Penutup 		3	3	-	<ul style="list-style-type: none"> - Sejarah Perjuangan Bangsa, Erlangga, 1997, Jakarta - Modul-modul tentang Sejarah Perjuangan Bangsa
d.	1003	Pengetahuan tentang Sistem Pertahanan Semesta (Sishanta)	Setelah mengikuti pembelajaran peserta diklat memahami tentang Sistem Pertahanan Semesta (Sishanta)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendahuluan 2) Pengertian dan Hakekat Sishanta 3) Komponen Sishanta 4) Pembinaan kemampuan pertahanan (militer dan non militer) 5) Mengenal alat utama sistem persenjataan 6) Penutup 		4	2	2	<ul style="list-style-type: none"> - UU Nomor 3 Tahun 2002 (Hanneg) - UU Nomor 34 Tahun 2004 (TNI) - Hanjar Sishanta
2.		SBS. Kepemimpinan							
a.	1005	Pengetahuan tentang Kepemimpinan berwawasan Bela Negara	Setelah mengikuti pembelajaran peserta Diklat memahami tentang Kepemimpinan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendahuluan 2) Pemimpin/Kepemimpinan 3) Tugas, Fungsi, Peran Kepemimpinan 4) Gaya dan perilaku Kepemimpinan 5) Kepemimpinan dalam Manajemen 6) Hubungan Kepemimpinan dengan Kekuasaan 7) Penutup 		3	2	1	<ul style="list-style-type: none"> - Modul tentang Kepemimpinan

b. 1014 Pengetahuan

...

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
b.	1014	Pengetahuan tentang Pembangunan Karakter Bangsa	Setelah mengikuti pembelajaran peserta diklat memahami tentang Pembangunan Karakter Bangsa	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendahuluan 2) Pengertian dan maksud Pembangunan Karakter Bangsa 3) Fungsi, Tujuan, Sasaran Pembangunan Karakter Bangsa 4) Strategi Pembangunan Karakter Bangsa 5) Penutup 		4	2	2	<ul style="list-style-type: none"> - Program Prioritas Pembangunan "Nawacita" - Hanjar tentang Pembangunan Karakter Bangsa - Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2005-2025
3.		SBS. Kewaspadaan Nasional							
a.	1006	Pengetahuan tentang Bahaya Narkoba dan Penanggulangan	Setelah mengikuti pembelajaran peserta mengerti dan dapat membuat rencana persiapan pembelajaran tentang Bahaya Narkoba dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendahuluan 2) Macam-macam Narkoba/ NAPZA (Narkotik, Alkohol, Psicotropika, Zat Adiktif) 3) Faktor yang mendorong penggunaan Narkoba 4) Pencegahan dan penanggulangan Bahaya Narkoba 5) Penutup 		2	2	-	<ul style="list-style-type: none"> - UU RI Nomor 22 Tahun 1997 tentang Narkotika
b.	1007	Pengetahuan tentang Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulangannya	Setelah mengikuti pembelajaran peserta mengerti dan dapat membuat rencana persiapan pembelajaran tentang terorisme dan radikalisme dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendahuluan 2) Tipologi Ancaman dan Motif Terorisme dan Radikalisme 3) Faktor penyebab terjadinya Terorisme dan Radikalisme 4) Filosofi Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme dan Radikalisme 5) Peran masyarakat dalam mencegah terjadinya Tindak Pidana Terorisme dan Radikalisme 6) Penutup 		2	2	-	<ul style="list-style-type: none"> - UU Nomor: 15 tahun 2003 tentang Tindak Pidana Terorisme - Modul Terorisme dan Radikalisme

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
c.	1018	<i>Proxy War</i>	Setelah mengikuti pembelajaran peserta diklat memahami tentang bahaya <i>Proxy War</i> serta dapat melakukan pencegahan dan penanggulangannya	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendahuluan 2) Sejarah <i>Proxy War</i> 3) Kegiatan <i>Proxy War</i> modern 4) Pentahapan <i>Proxy War</i> 5) Konsep menghadapi <i>Proxy War</i> 6) Penutup 		2	2	-	- Buku Tantangan <i>Proxy War</i> Masa Depan
II.	2000	BIDANG STUDI INTI			64				
1.	2001	SBS.Nilai-nilai Bela Negara				5	3	2	
a.		Cinta Tanah Air	Setelah mengikuti pembelajaran peserta diklat memahami cinta tanah air	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendahuluan 2) Nilai cinta tanah air (indikator cinta tanah air) 3) Implementasi cinta tanah air 4) Penutup 					<ul style="list-style-type: none"> - Tataran Dasar Bela Negara, Ditjen Pothan Kemhan, 2014 - Bahan Pembelajaran Cinta Tanah Air
b.		Kesadaran Berbangsa dan Bernegara	Setelah mengikuti pembelajaran peserta diklat memahami kesadaran berbangsa dan bernegara	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendahuluan 2) Nilai kesadaran berbangsa dan bernegara (indikator kesadaran berbangsa dan bernegara) 3) Implementasi kesadaran berbangsa dan bernegara 4) Penutup 					<ul style="list-style-type: none"> - Tataran Dasar Bela Negara, Ditjen Pothan Kemhan, 2014 - Bahan Pembelajaran Kesadaran Berbangsa dan Bernegara - Buku Induk Nilai-nilai Kebangsaan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
c.		Setia kepada Pancasila sebagai Ideologi Negara	Setelah mengikuti pembelajaran peserta diklat memahami Setia kepada Pancasila sebagai ideologi negara	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendahuluan 2) Nilai setia pada Pancasila sebagai ideologi negara 3) Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4) Senantiasa mengembangkan nilai-nilai Pancasila 5) Setia kepada Pancasila dan meyakini Pancasila sebagai dasar negara kesatuan Republik Indonesia 6) Menjadikan Pancasila sebagai pemersatu bangsa dan negara Indonesia 7) Penutup 					<ul style="list-style-type: none"> - Tataran dasar Bela Negara, Ditjen Pothan Kemhan, 2014 - Bahan Pembelajaran Setia kepada Pancasila sebagai Ideologi Negara - Buku Induk Nilai-nilai Kebangsaan - Modul tentang Nilai-nilai Pancasila
d.		Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara	Setelah mengikuti pembelajaran peserta diklat memahami rela berkorban untuk bangsa dan negara	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendahuluan 2) Rela berkorban untuk bangsa dan negara 3) Implementasi rela berkorban untuk bangsa dan negara 4) Penutup 					<ul style="list-style-type: none"> - Tataran Dasar Bela Negara, Ditjen Pothan Kemhan, 2014 - Bahan Pembelajaran Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara - Buku Induk Nilai-nilai Kebangsaan
e.		Kemampuan Awal Bela Negara	Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diklat mengerti tentang pentingnya bagaimana memiliki kemampuan awal bela negara	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendahuluan 2) Pengertian dan manfaat memiliki kemampuan awal bela negara 3) Pembina kemampuan fisik yang prima 4) Membina kesehatan phisikis yang baik 5) Membina kecerdasan spiritual (SQ) 6) Membina kesadaran emosional (EQ) 7) Membina kesadaran intelektual (IQ) 8) Membina kesadaran adverse (AQ) 9) Penutup 					<ul style="list-style-type: none"> - Tataran dasar BN Ditjen Pothan Kemhn 2014 - Buku Induk Empat Konsensus Dasar Bangsa Lemhannas 2009 - Modul Kemampuan Awal Bela Negara

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2.		SBS. Keterampilan Dasar Bela Negara							
a.	2007	Teknik Penyelenggaraan kegiatan Baris berbaris	Setelah mengikuti pembelajaran peserta dapat melaksanakan aturan baris berbaris dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendahuluan 2) Ketentuan umum Peraturan Baris Berbaris 3) Cara menyampaikan laporan 4) Gerakan ditempat secara perorangan, kelompok dan satuan 5) Gerakan berjalan perorangan, kelompok, satuan 6) Penutup 		6	-	6	<ul style="list-style-type: none"> - PP Nomor 62 Tahun 1990 tentang ketentuan keprotokolan mengenai Tata Tempat, Upacara, dan Penghormatan - Peraturan Panglima TNI Nomor 46 Tahun 2014 tentang TUM, PPM dan PBB
b.	2008	Keprotokolan	Setelah mengikuti pembelajaran peserta dapat melaksanakan aturan keprotokolan dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendahuluan 2) Acara kenegaraan 3) Acara resmi 4) Tata tempat 5) Tata upacara 6) Tata penghormatan 7) Penutup 		2	2	-	<ul style="list-style-type: none"> - PP Nomor 39 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan UU No. 9 tahun 2010 tentang Keprotokolan
c.	2003	Kewaspadaan Dini	Setelah mengikuti pembelajaran peserta mengerti dan dapat untuk melakukan kewaspadaan dini	<ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan kondisi kepekaan, kesiapsiagaan, antisipasi terhadap indikasi timbulnya bencana (Bencana alam, Bencana perang dan ulah manusia) 2) Menjelaskan Potensi/Indikasi timbulnya bencana 3) Merumuskan mekanisme dan prosedur dalam upaya meningkatkan proses cepat, lapor cepat dan tepat 		3	2	1	<ul style="list-style-type: none"> - Permendagri No.12 tahun 2006 tentang Kewaspadaan Dini di daerah

d. 2019 Dasar ...

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
d.	2019	Dasar-dasar Keperlatihan	Setelah mengikuti pembelajaran peserta mengerti dan mampu menyelenggarakan pembelajaran dasar-dasar keperlatihan dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendahuluan 2) Pengertian-pengertian 3) Syarat pelatih 4) Tindakan pelatih 5) Peranan pelatih 6) Praktik susun rencana 7) Persiapan mengajar 8) Penutupan 		5	3	2	- Keputusan Pang TNI No:KEP/146/VI/ 2014, tanggal 3 Juni 2014 tentang Kursus Pelatih Multi Korps (Suspatih MK)
e.	2021	Metode Pengajaran	Setelah mengikuti pembelajaran peserta mengerti dan mampu menyelenggarakan pembelajaran metode pengajaran dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendahuluan 2) Ketentuan Umum 3) Macam dan penggunaan metode Pengajaran 4) Praktik susun rencana persiapan mengajar 5) Penutup 		3	2	1	- Perlan No. 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Sertifikasi Widyaiswara
f.	2022	Tehnik Komunikasi dan Presentasi	Setelah mengikuti pembelajaran peserta mengerti dan mampu melaksanakan pembelajaran tehnik komunikasi dan presentasi dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendahuluan 2) Dasar-dasar Komunikasi 3) Dasar-dasar Presentasi 4) Alat bantu penyajian 5) Strategi penyajian yang efektif dan komunikatif 6) Teknik menjawab pertanyaan 7) Komunikasi non verbal penyajian 8) Penerapan presentasi dan komunikasi 9) Penutup 		3	2	1	- Modul Teknik Komunikasi dan Presentasi yang efektif, LAN RI 2008
g.	2024	<i>Micro Teaching</i>	Setelah mengikuti pembelajaran peserta mengerti dan mampu mempraktekkan keterampilan dasar mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendahuluan 2) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran 3) Keterampilan menjelaskan pelajaran 4) Keterampilan memberikan penguat 5) Keterampilan mengadakan Variasi 6) Keterampilan bertanya 7) Keterampilan mengelola kelas 8) Penutup 		10	-	10	- Perkaln No. 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Sertifikasi Widyaiswara

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
h.	2025	<i>Management of Training (MoT)</i>	Setelah mengikuti pembelajaran peserta mengerti dan mampu mempraktekkan <i>Management of Training (MoT)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendahuluan 2) Kebijakan Diklat Aparatur 3) Karakteristik organisasi berkinerja tinggi 4) Tahapan Analisis Kebutuhan Diklat 5) Pengembangan Program Diklat 6) Perencanaan Rencana Kinerja Diklat 7) Penyelenggara Diklat 8) Evaluasi Diklat 9) Penutup 		3	2	1	- Perkalen No. 5 tahun 2103, tentang Pedoman Penyelenggaraan Diklat Teknis Pengelola Diklat
i.		Teknik Penyusunan Persiapan Mengajar	Setelah mengikuti pembelajaran peserta mengerti dan mampu menyusun Persiapan mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendahuluan 2) Teknik penyusunan Bahan Ajar 3) Teknik Penyusunan Rancang Bangun Pembelajaran Materi Pelatihan 4) Teknik penyusunan Rencana Pembelajaran 5) Teknik pembuatan Bahan Tayang 		12	2	10	- Modul Teknik Penyusunan Persiapan Mengajar
j.		Teknik Penyusunan Rencana Latihan dan Rencana Lapangan	Setelah mengikuti pembelajaran peserta mengerti dan mampu menyusun Rencana Latihan dan Rencana Lapangan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendahuluan 2) Teknik penyusunan kegiatan PBB 3) Teknik penyusunan kegiatan keterampilan Bela Negara 4) Teknik penyusunan kegiatan Carakan Malam 5) Teknik penyusunan kegiatan ASBN 6) Penutup 		12	2	10	- Modul Penyusunan Rencana Latihan dan Rencana Lapangan

III. 3000 BIDANG ...

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
III.	3000	BIDANG STUDI PENDUKUNG			10				
1.	3001	Muatan Lokal (Instansi)/Jam Pimpinan	Setelah mengikuti pembelajaran peserta mengerti tentang muatan lokal instansi	a. Pendahuluan b. Visi dan Misi c. Renstra Instansi d. Aktualisasi Bela Negara e. Penutup		2	2	-	- Visi misi Satuan
2.	3002	Bimbingan dan Pengasuhan (Bimsuh)	Peserta diklat mengerti tentang bimbingan dan pengasuhan selama mengikuti diklat	a. Pendahuluan b. Penjelasan Juknis tentang Bimsuh c. Pelaksanaan Bimsuh d. Pengawasan dan Pengendalian e. Penutup		6	-	6	- Petunjuk Teknis tentang Bimbingan dan Pengasuhan
3.	3003	Pembukaan dan Penutupan	Sebagai bagian dari kegiatan yang dimulai dari Pembukaan dan diakhiri dengan Penutupan	a. Pendahuluan b. Pelaksanaan c. Penutup		2	-	2	- Petunjuk Teknis tentang tata tertib Penyelenggaraan Diklat
Jumlah					100	100	40	60	

Keterangan:

BS = Bidang Studi
SBS = Sub Bidang Studi
T/C = Teori/Ceramah
P/D = Praktek/Diskusi

Kepala
Badan Pendidikan dan Pelatihan,



Ida Bagus Purwalaksana, S.I.P, M.M.
Mayor Jenderal TNI

Lampiran IV Keputusan Kabadiklat Kemhan
 Nomor : KEP/257/IV/2019
 Tanggal : 30 April 2019

HARGA NILAI (HN)

Nama Pendidikan : *Training of Facilitator (ToF) Pelatih Kader Bela Negara*
 Kode Pendidikan : 40502
 Lama Pendidikan : 10 Hari, 100 Jam Pelajaran @ 45 Menit
 Kegiatan : Di dalam kelas dan di luar kelas (Lapangan)
 Pendekatan Pembelajaran : Andragogi

NOMOR	MATERI DIKLAT	HARGA NILAI			KETERANGAN
		BS	SBS	MP	
1	2	3	4	5	6
I.	Subyek Pembinaan Kepribadian	26%			
1.	Integritas, religius				
2.	Kedisiplinan, tanggung jawab				
3.	Kepemimpinan, prakarsa				
4.	Kerjasama, demokratis				
5.	Keberanian, pantang menyerah				
II.	Subyek Pembinaan Ilmu pengetahuan dan keterampilan	64%			
1.	Kemampuan dalam menyerap pengetahuan				
2.	Aktif dalam kelas/diskusi				
3.	Hasil penugasan perorangan				
4.	Implementasi lapangan/Praktik				
III.	Subyek Pembinaan Jasmani:	10%			
-	Peserta melaksanakan senam pagi				
	Jumlah	100%			

Kepala
 Badan Pendidikan dan Pelatihan,

 Ida Bagus Purwalaksana, S.I.P, M.M.
 Mayor Jenderal TNI

PEDOMAN PENGOPERASIAN KURIKULUM (PPK)

- I. Nama Pendidikan : *Training of Facilitator* (ToF) Pelatih Kader Bela Negara
- II. Kode Pendidikan : 40502
- III. Lama Pendidikan : 10 Hari, 100 Jam Pelajaran @ 45 Menit
- IV. Kegiatan : Di dalam kelas dan di luar kelas (Lapangan)
- V. Pendekatan Pembelajaran : Andragogi
- VI. Pendahuluan. Pedoman Pengoperasian Kurikulum (PPK) *Training of Facilitator* (ToF) Pelatih Kader Bela Negara ini merupakan acuan bagi penyelenggara dalam mengoperasikan kurikulum secara utuh, terencana dan terpadu sesuai dengan tujuan dan sasaran diklat yang harus dicapai sebagaimana yang tertuang dalam Kurikulum *Training of Facilitator* (ToF) Pelatih Kader Bela Negara.
- VII. Penahapan Pengoperasian.
 1. Tahap Persiapan.
 - a. Merupakan kegiatan awal dalam rangka menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam menunjang pengoperasian diklat.
 - b. Penyelenggara membuat Rencana Operasi Pendidikan (Renopsdik) yang meliputi:
 - 1) Penjabaran Kurikulum *Training of Facilitator* (ToF) Pelatih Kader Bela Negara, terdiri dari:
 - a) Program Pendidikan dan Pelatihan (PP).
 - b) Rangka Pelajaran Pokok (RPP).
 - c) Acara Pendidikan (AP).
 - d) Harga Nilai (HN).
 - e) Pedoman Pengoperasian Kurikulum (PPK).
 - 2) Rencana pengoperasian Kurikulum *Training of Facilitator* (ToF) Pelatih Kader Bela Negara meliputi:
 - a) Program Pengajaran.
 - b) Kalender Pendidikan dan Pelatihan.
 - c) Rangka Pelajaran Terurai.
 - d) Rencana Bimbingan dan Pengasuhan.
 - e) Daftar Tenaga Pengajar.
 - f) Struktur Organisasi Satuan Pendidikan dan Pelatihan.
 - g) Daftar Bahan Ajaran.
 - h) Rencana Dukungan Logistik.
 - i) Rencana ...

- i) Rencana Pengamanan.
 - j) Biaya Operasional Pendidikan dan Pelatihan.
- c. Rencana Pengoperasian Pendidikan (Renopsdik) harus sudah siap sebelum pendidikan dibuka.
- d. Penyiapan fisik fasilitas diklat dalam rangka mendukung operasi pendidikan (Opsdik) sebelum pendidikan dibuka terdiri dari:
 - 1) Penyiapan akomodasi.
 - 2) Penyiapan ruang kelas.
 - 3) Penyiapan alins dan alongins.
 - 4) Penyiapan dana operasional pendidikan dan pelatihan.
 - 5) Penyiapan personel penyelenggara.
 - 6) Penyiapan perangkat evaluasi.
 - 7) Penyiapan sarana penerangan.
 - 8) Penyiapan sarana olahraga.
 - 9) Penyiapan angkutan dan pendukungnya.
 - 10) Penyiapan administrasi pendidikan dan pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan.

- a. Merupakan perwujudan segala tindakan dan kegiatan yang telah direncanakan dalam Renopsdik.
- b. Pelaksanaan berisikan kegiatan yang fokus pada tujuan dan sasaran pendidikan dan pelatihan:
 - 1) Proses belajar mengajar.
 - 2) Proses bimbingan pengasuhan.
 - 3) Penyaluran dukungan.
 - 4) Proses evaluasi dari setiap aspek kegiatan belajar.
 - 5) Rangka pelajaran terurai.
 - 6) Jadwal pendidikan.
 - 7) Jadwal tentatif.
 - 8) Persiapan mengajar.

3. Tahap Pelaporan.

- a. Merupakan kegiatan untuk memberikan gambaran umum tentang pertanggungjawaban pengoperasian kurikulum, hambatan yang ditemukan serta pencapaian tujuan dan sasaran selama *Training of Facilitator (ToF)* Pelatih Kader Bela Negara berlangsung.
- b. Unsur yang harus dilaporkan:
 - 1) Pelaksanaan proses belajar mengajar.
 - 2) Pelaksanaan proses bimbingan dan pengasuhan.
 - 3) Penggunaan dukungan dana.

4) Hambatan ...

- 4) Hambatan yang dihadapi.
 - 5) Tingkat pencapaian tujuan pendidikan dan pelatihan.
 - 6) Saran pengembangan.
- c. Laporan pelaksanaan hasil *Training of Facilitator* (ToF) Pelatih Kader Bela Negara disampaikan secara hirarki kepada Kepala Instansi terkait di lingkungan pendidikan, pekerjaan dan pemukiman paling lambat 2 (dua) minggu setelah pendidikan dan pelatihan ditutup.

VIII. Penekanan-Penekanan.

1. Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Tenaga Pelatih.
 - a. Tenaga Pendidik adalah narasumber yang memenuhi standar kompetensi yang dibutuhkan.
 - b. Tenaga Kependidikan adalah pengelola dan penyelenggara diklat yang memiliki kemampuan dalam mengelola diklat dan proses pembelajaran yang berkualifikasi, memiliki keahlian dan berpengalaman.
 - c. Tenaga Pelatih adalah Widyaiswara/non Widyaiswara yang berkompeten ditunjuk dan memiliki kualifikasi standar pelatih.
2. Peserta *Training of Facilitator* (ToF) . Peserta *Training of Facilitator* (ToF) Pelatih Kader Bela Negara adalah Warga Negara Indonesia (WNI) dengan keinginan sendiri, memiliki kondisi sehat jasmani dan rohani yang memperoleh rekomendasi dari Kepala Instansi terkait dan dipromosikan sebagai Pelatih Kader Bela Negara di lingkungan Pendidikan, Pekerjaan dan Pemukiman.
3. Tahap Pelaporan. Pelaporan dilakukan dengan memperhatikan berbagai aspek sebagai bukti pertanggungjawaban.
4. Fasilitas Diklat. Penyelenggaraan diklat menggunakan fasilitas diklat yang memenuhi standar diklat.
5. Lain-lain. Hal-hal lain yang mendukung pengoperasian penyelenggaraan diklat dapat dikembangkan sesuai kebutuhan diklat.

- IX. Penutup. Pedoman Pengoperasian Kurikulum ini merupakan panduan terhadap penyelenggaraan *Training of Facilitator* (ToF) Pelatih Kader Bela Negara di lingkungan pendidikan, pekerjaan dan pemukiman. Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan diatur lebih lanjut dalam panduan/petunjuk teknis tersendiri.

Kepala
Badan Pendidikan dan Pelatihan,



Ida Bagus Purwalaksana, S.I.P, M.M.
Mayor Jenderal TNI